BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (P3BJB) yang akan diteliti adalah penyusunan anggaran biaya administrasi dan umum.

Husein Umar (2005:303), mengatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Sedangkan pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2009:13) menyatakan bahwa ;

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)**".**

Jadi dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran untuk mendapatkan data baik tentang apa ataupun siapa dengan tujuan dan manfaat tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan penyusunan anggaran biaya administrasi dan umum pada PT PLN (Persero).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa dat primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitian yang dikemukakan oleh Sujoko, stevanus dan yuliawati (2009:7) adalah sebagai berikut:

> ”Metode penelitian adalah strategi dalam melakukan penelitian termasuk tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian”.

Adapun pengertian mengenai metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:29) menyatakan bahwa:

> ”Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang objek yang akan diteliti melalui pengumpulan data atau sempel.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Pengertian desain penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran (2003:118) menyatakan bahwa :

> "Desain Penelitian adalah suatu rencana penelaahan atau penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan peneltian atau identifikasi masalah".

Menurut Sugiyono (2009:18), menjelaskan proses penelitian dapat disimpulakan sebagai berikut:

" 1. Sumber Masalah.
2. Rumusan Masalah.
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan.
4. Metode Penelitian.
5. Menyusun Instrument Penelitian.
6. Kesimpulan ".

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban smentara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka toritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau petanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhnya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan deskriptif.

5. Menyusun Instrument Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berupa wawancara dan observasi.

6. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bermaksud untuk mengetahui hubungan pengukuran variabel-variabel penelitian. Operasionalisasi variabel pun diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai penyusunan anggaran biaya administrasi dan umum pada PT. PLN (Persero).

Penulis mengemukakan 1 variabel yang akan diteliti. Adapun definisi dan istilah variabel menurut Sugiyono (2009:39) adalah sebagai berikut :

” 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) ”.

Adapun penjelasannya mengenai variabel yang telah dijelaskan diatas antara lain yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah penyusunan anggaran biaya administrasi dan umum.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini tidak ada yang menjadi vaiabel terikat.

Agar dapat mempelancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya maka masing-masing variabel dan sub variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing indikator.

Variabel, indikator, yang digunakan untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Penyusunan anggaran biaya administrasi dan umum pada PT. PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali Region Jawa Barat (x).	Anggaran biaya administrasi dan umum adalah anggaran yang berisi semua biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk direksi dan stafnya, bagian keuangan, dan bagian administrasi **(Tendi Haruman dan Sri Rahayu:2007:109)**	Cara pendekatan dalam penyusunan anggaran yaitu dengan : 1.Menetapkan rentang biaya yang dapat diterima sebagai persentase dari penetapan untuk mencapai target laba. 2.Meninjau biaya administrasi dan umum menentukan berapa banyak yang harus dialokasikan untuk setiap area. **(Jae k.Shim dan Joel:2001:161)**	Rasio

3.2.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan kedalam dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dapat dan dijadikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis.

Menurut Sekaran (2003:160) yang mengemukakan tentang data sekunder menyatakan bahwa ;

> "Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang dikategorikan sebagai data sekunder misalkan melalui catatan atau arsip perusahaan, publikasi pemerintah, atau yang disediakn dimedia massa ".

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

A. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Yaitu kegiatan memperoleh data dengan cara melakukan penelitian dilapangan pada objek yang ditunjuk sebagai tempat penelitian.

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan penelitian mengenai kegiatan-kegiatan yang terjadi pada suatu perusahaan bagian keuangan staff anggaran.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka langsung dengan pihak yang bersangkutan untuk diwawancarai sehingga data-data yang diperlukan dapat dimiliki penulis secara langsung pada staff yang mengelola bidang anggaran perusahaan.

B. Dokumentasi, yaitu

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan dengan cara mencari, mencatat data-data yang diperlukan sesuai permasalahan yang akan dibahas yaitu penyusunan anggaran biaya administrasi dan umum. Adapun data yang diperoleh adalah Bagan alir penyusunan anggaran, surat edaran mengenai penyusunan anggaran biaya administrasi dan umum.

C. *Library Research* (studi Pustaka),

Study Literatur, yaitu teknik pengumpulan data yang ada dari berbagai bahan pustaka (referensi) yang relevan dalam penyusunan anggaran biaya administrasi dan umum. Adapun buku yang menjadi referensi adalah *Budgeting*, Penganggaran Perusahaan, Anggaran, Penyusunan Anggaran Perusahaan.